

## IBU RUMAH TANGGA BERDAYA DENGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KERAJINAN MACRAME

**Dian Prihardini Wibawa<sup>1</sup>, Duwi Agustina<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Bangka Belitung

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Bangka Belitung

Jl. Kampus Peradaban, Merawang, Kabupaten Bangka 33172

### ABSTRAK

Desa Labu Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka sebagian besar mata pencaharian penduduknya mengandalkan alam. Salah satu sektor yang sangat besar untuk dikembangkan adalah sektor perkebunan berupa kelapa sawit. Pekerjaan yang menjadi andalan pencaharian didesa ini dilakukan dominan oleh para suami/lelaki. Sementara didesa ini masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang aktif namun kurang produktif, sehingga tidak memiliki penghasilan sendiri untuk menunjang kebutuhan keluarga. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Desa Labu Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka dalam upaya pemberdayaan ibu rumah tangga dengan memberikan motivasi tentang pengetahuan berwirausaha dan memberikan keterampilan kerajinan Macrame yaitu pembuatan tas dari bahan tali kur. Pelaksanaan kegiatan mulai dari penyuluhan sampai memberikan pelatihan keterampilan kerajinan macramé dilakukan sejak bulan juni sampai oktober 2019. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga usia produktif yang tergabung dalam ibu-ibu PKK sebanyak 30 orang. Melalui program Iptek bagi Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan melalui sosialisasi dan penyuluhan tentang berwirausaha dan memberikan pelatihan kerajinan

macramé (tali kur) kepada ibu-ibu rumah tangga. Dengan bekal pengetahuan wirausaha dan keterampilan kerajinan diharapkan ibu rumah tangga bisa menghasilkan sebuah produk yang dapat dijual dan meningkatkan penghasilan mitra.

**Kata kunci:** *Kerajinan Macrame; Usia Produktif; Wirausaha;*

### PENDAHULUAN

Desa Labu Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka sebagian besar mata pencahariannya mengandalkan alam. Salah satu sektor yang sangat besar untuk dikembangkan adalah sektor perkebunan berupa kelapa sawit. Selain itu juga tanaman karet, lada juga menjadi andalan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan yang menjadi andalan pencaharian didesa ini dilakukan dominan oleh para suami/lelaki. Sementara didesa ini masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang aktif namun kurang produktif, sehingga tidak memiliki penghasilan sendiri untuk menunjang kebutuhan keluarga. Hal ini mungkin terjadi karena masih kurangnya pemberdayaan ibu rumah tangga secara optimal. Misalnya, masih rendahnya program pemberdayaan perempuan di desa ini. Sehingga diperlukan program-program pemberdayaan ibu rumah tangga, sehingga ibu rumah tangga ini

memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Para ibu rumah tangga ini memiliki keinginan untuk mendapatkan penghasilan tambahan bagi keluarga, sehingga dengan adanya penghasilan tambahan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Namun kurangnya pengetahuan dan tidak tahu bagaimana caranya menghasilkan pendapatan tambahan ini membuat mereka menjadi tidak produktif. Pengabdian ini dilakukan dalam upaya pemberdayaan ibu rumah tangga dengan memberikan motivasi tentang pengetahuan berwirausaha dan memberikan keterampilan kerajinan Macrame yaitu pembuatan tas dari bahan tali kur.

Kerajinan macramé adalah seni/ kerajinan merangkai tali menjadi simpul yang sedemikian rupa, hingga menjadi bentuk yang berguna atau hiasan. Saat ini, telah banyak ditemui hasil karya yang merupakan hasil dari jenis-jenis kerajinan simpul seperti ikat pinggang, penghias gerabah atau keramik, tas, hiasan dinding, keranjang untuk menggantung tanaman, gorden, gelang, topi, rompi, taplak meja dan sebagainya. Pembuatan tas dari tali kur dengan teknik makrame merupakan salah satu jenis ketrampilan yang dewasa ini mendapat perhatian dari para penggiat seni kriya. Bahan-bahan yang digunakan mudah ditemui dan harganya murah. Teknik yang digunakan merupakan teknik dasar simpul yang mudah untuk dipelajari serta potensi harga jual produk yang tinggi mengingat seni ini baru saja menunjukkan geliatnya. kerajinan makramé Dengan menggunakan berbagai jenis

simpul dan pelengkapanya seperti manik-manik cukup mudah untuk dipelajari dengan waktu singkat.

## TUJUAN

Program Iptek bagi Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan melalui sosialisasi dan penyuluhan tentang berwirausaha dan memberikan pelatihan kerajinan macramé (tali kur) kepada ibu-ibu rumah tangga, dengan bekal pengetahuan wirausaha dan keterampilan kerajinan diharapkan ibu rumah tangga bisa menghasilkan sebuah produk yang dapat dijual dan meningkatkan penghasilan mitra.

## METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan tujuan dari kegiatan pengabdian ini, adapun metode yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan adalah:

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini tim menyusun materi tentang motivasi berwirausaha. Selain ini, pada tahap ini, melibatkan mahasiswa sebagai tenaga pelatih yang akan memberikan pelatihan pada ibu-ibu rumah tangga.

### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, akan dibagi menjadi beberapa kegiatan yang terdiri dari:

#### a. Sosialisasi

**Kegiatan pertama Sosialisasi diberikan kepada ibu-ibu rumah tangga yaitu tentang pengetahuan dan motivasi berwirausaha. Hal ini kami anggap penting untuk memotivasi dan memupuk minat ibu-ibu rumah tangga ini untuk**

berwirausaha sebagai alternatif untuk menambah penghasilan keluarga.

**Kegiatan kedua Sosialisasi diberikan kepada** ibu-ibu rumah tangga yaitu tentang materi teknik keterampilan kerajinan macramé. Hal ini agar mereka mengerti bagaimana teknik dasar membuat simpul tali kur, sehingga memudahkan pada saat praktek pelatihannya.

#### b. Pelatihan

Memberikan pelatihan keterampilan kerajinan macramé tali kur. Pada kegiatan ini, tenaga pelatih mengajarkan langsung/praktek cara membuat tas menggunakan tali kur. Ibu-ibu ini dibuat dalam beberapa kelompok, sehingga lebih memudahkan dalam membuat produk tas tali kur dan mereka lebih mengerti dengan kelompok yang lebih kecil. Dalam kegiatan ini, pihak mitra menyediakan tempat untuk pelatihan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Kegiatan Sosialisasi tentang pengetahuan dan motivasi berwirausaha

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam kegiatan Iptek Bagi Masyarakat ini adalah kegiatan sosialisasi tentang pengetahuan dan motivasi berwirausaha yang ditujukan kepada ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini bersifat *face to face*, maksudnya diadakan kunjungan langsung dan memberikan sosialisasi secara langsung kepada ibu-ibu rumah tangga yang

menjadi sasaran utama mengenai pentingnya pengetahuan dan motivasi dalam berwirausaha. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Juli 2018. Kegiatan ini dilakukan oleh satu orang narasumber yang berkompeten dalam bidang wirausaha yaitu Ibu Wenni Anggita, S.E., M.Si dan 30 ibu-ibu rumah tangga di Desa Labu yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini.

Pada kegiatan sosialisasi pertama ini, ibu-ibu rumah tangga diberikan pengetahuan dan motivasi dalam berwirausaha guna membuka wawasan ibu-ibu rumah tangga agar mampu menciptakan kreasi yang dapat meningkatkan taraf hidup keluarga. Semangat berwirausaha sangat perlu untuk ditumbuh-kebangkan di kalangan para ibu-ibu di Indonesia sehingga mereka dapat ikut berkontribusi secara lebih nyata bagi ketahanan ekonomi negeri ini.



Gambar 1. Sosialisasi tentang Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha

#### 2. Kegiatan Sosialisasi mengenai teknik pembuatan macrame

Kegiatan sosialisasi selanjutnya yang dilakukan dalam kegiatan Iptek Bagi Masyarakat ini adalah kegiatan sosialisasi mengenai teknik pembuatan macrame yang

ditujukan kepada ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini juga bersifat *face to face*, maksudnya diadakan kunjungan langsung dan memberikan sosialisasi secara langsung kepada ibu-ibu rumah tangga yang menjadi sasaran utama mengenai pentingnya pengetahuan dan motivasi dalam berwirausaha. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Juli 2019. Kegiatan ini dilakukan oleh satu orang narasumber yang berkompeten dalam bidang wirausaha dan 30 ibu-ibu rumah tangga di Desa Labu yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini.

Pada kegiatan sosialisasi kedua ini, ibu-ibu rumah tangga diberikan pengetahuan mengenai teknik pembuatan kerajinan makrame. Makrame adalah seni/kerajinan merangkai tali menjadi simpul yang sedemikian rupa, hingga menjadi bentuk yang berguna atau hiasan. Ini adalah salah satu kerajinan yang populer di Amerika pada tahun 1970-an, yang sekarang sedang digemari lagi dalam bentuk perhiasan rami dan dompet rajutan. Dengan menggunakan berbagai jenis simpul dan pelengkap seperti manik-manik. Ada beberapa metode dasar dalam membuat kerajinan makrame yaitu:

- a. Membuat dasar makrame
- b. Mengikat simpul mati
- c. Mengikat simpul tak beraturan
- d. Mengikat simpul Josephine
- e. Mengikat manik-manik, dll
- f. Menjaga uraian



Gambar 2. Sosialisasi teknik pembuatan kerajinan Makrame

## 2. Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan makrame

Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam kegiatan Iptek Bagi Masyarakat ini adalah memberikan pelatihan pembuatan kerajinan makrame yang ditujukan kepada ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini juga bersifat *face to face*, maksudnya diadakan kunjungan langsung dan memberikan pelatihan secara langsung kepada ibu-ibu rumah tangga yang menjadi sasaran utama untuk mengetahui pembuatan kerajinan makrame. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Juli 2019. Kegiatan ini dilakukan oleh satu orang narasumber yang berkompeten dalam pembuatan kerajinan makrame dan 30 ibu-ibu rumah tangga di Desa Labu yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini.

Pada kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan makrame ini, ibu-ibu rumah tangga diberikan pengetahuan dan keterampilan membuat kerajinan makrame. Teknik yang digunakan dalam pembuatan makrame ada 4 yaitu:

- a. Teknik simpul
- b. Teknik pilin

- c. Teknik anyam
- d. Teknik rajut

Benda hias yang bisa dibuat dengan teknik kerajinan makrame yaitu gantungan, pajangan, penutup lampu, dll. Benda pakai yang bisa dibuat dengan teknik kerajinan makrame yaitu tas, sweater, handuk, syal, dll. Pada kegiatan pelatihan ini bahan makrame yang digunakan adalah tali kur. Ciri-ciri tali yang cocok digunakan untuk makrame yaitu kuat pilinannya, lentur, tidak luntur dan tidak mudah putus.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan kerajinan Makrame



Gambar 4. Hasil Kerajinan Dalam Proses Pelatihan

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dosen merupakan agenda tahunan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Bangka Belitung (LPPM UBB). Pada skema pengabdian ini,

kegiatan yang sudah dilakukan antara lain :

1. Kegiatan Sosialisasi tentang pengetahuan dan motivasi berwirausaha bagi ibu-ibu di Desa Labu
2. Kegiatan sosialisasi mengenai teknik pembuatan kerajinan makrame berwirausaha bagi ibu-ibu di Desa Labu
3. Pelatihan pembuatan kerajinan makrame berwirausaha bagi ibu-ibu di Desa Labu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada LPPM UBB yang telah memberikan bantuan dana dan selalu mendukung untuk setiap kegiatan tim pengabdian khususnya skema pengabdian dosen tingkat universitas. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pemerintah Desa Labu dan semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Z. (2013). Organisasi Perempuan dan Pembangunan Kesejahteraan. *Sosiologi Reflektif*, 8(1), 133–146.
- Marzuki, S. N. (2015). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Cina Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *An-Nisa': Jurnal Studi Gender dan Islam*, 7(1), 59–78.

<http://www.bangka.go.id/content/visi-dan-misi>